

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dan jenis data yang digunakan adalah data sekunder, sumber data penelitian ini adalah www.idx.co.id. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan dan *annual report* perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021. Ada 26 perusahaan manufaktur *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yang dimana dalam penentuan sampel terdapat pertimbangan atau kriteria tertentu. Berikut adalah beberapa kriteria yang ditetapkan sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI periode tahun 2019-2021.
2. Perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang tidak mempublikasikan Laporan Keuangan Tahunan dan Laporan Tahunan periode tahun 2019-2021.
3. Perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang tidak memiliki laba positif periode tahun 2019-2021.
4. Perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang tidak memiliki data lengkap mengenai variabel-variabel yang diteliti periode tahun 2019-2021.

Tabel 3.1 Kerangka Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur sub sektor <i>food and beverage</i> yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021	26
2	Perusahaan yang tidak mempublikasikan Laporan Keuangan Tahunan dan Laporan Tahunan periode tahun 2019-2021	(2)
3	Perusahaan yang tidak memiliki laba positif periode tahun 2019-2021	(4)
4	Perusahaan yang tidak memiliki data lengkap mengenai variabel-variabel yang diteliti	(8)
5	Jumlah Perusahaan Sampel	12
6	Total Sampel Penelitian	36

Daftar nama perusahaan yang memenuhi kriteria penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 3.2 Perusahaan Sampel

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ADES	PT Akasha Wira International Tbk
2	AISA	PT FKS Food Sejahtera Tbk
3	CAMP	PT Campina Ice Cream Industry Tbk
4	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
5	CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk
6	COCO	PT Wahana Interfood Nusantara Tbk
7	GOOD	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
8	KEJU	PT Mulia Boga Raya Tbk
9	MYOR	PT Mayora Indah Tbk
10	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk
11	STTP	PT Siantar Top Tbk

12	ULTJ	PT Ultra Jaya Milk Industry Tbk
----	------	---------------------------------

3.3 Variabel, Operasional, dan Pengukuran Penelitian

Variable dari suatu penelitian merupakan kegiatan dalam pengujian hipotesis (kesimpulan atau dugaan sementara). Yang dapat diartikan menguji kecocokan antara teori dan fakta empiris yang ada di dalam dunia nyata. Pada penelitian ini menggunakan dua variable yaitu Variabel Dependen dan Variabel Independen.

3.3.1 Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau disebabkan dengan adanya variable independent atau variable bebas. Oleh karena itu Variabel Dependen sering disebut juga Variabel Terikat. Besarnya suatu perubahan pada Variabel Dependen sesuai dengan besarnya variabel independent atau variable bebas. Variable Dependen pada penelitian ini adalah Nilai Perusahaan. Nilai Perusahaan merupakan bagaimana investor dalam memandang tingkat keberhasilan perusahaan yang berkaitan dengan harga saham. Nilai Perusahaan sebagai salah satu indicator untuk menilai apakah perusahaan termasuk perusahaan yang sehat dan layak menjadi tempat investasi (Kamil dan Hapsari, 2014). Dalam penelitian ini pengukuran Nilai Perusahaan menggunakan *Price Book Value*, dengan rumus sebagai berikut :

$$PBV = \frac{\text{Harga saham per lembar}}{\text{Nilai buku saham biasa}}$$

Pada penelitian ini *Price Book Value* (PBV) dilihat dari laporan statistik tahunan yang telah disajikan oleh Bursa Efek Indonesia.

3.3.2 Variabel Independen

Variabel Independen atau Variabel Bebas adalah variabel yang menjadi sebab atau mempengaruhi perubahan atau timbulnya variabel dependen atau variabel terikat. Variabel Independen merupakan variabel yang mempengaruhi faktor-faktor yang diukur dan dipilih oleh peneliti

untuk menetapkan atau menentukan hubungan antara fenomena yang sedang diamati. Pada penelitian ini Variabel Independennya adalah *Intellectual Capital*, Dewan Komisaris Independen, dan Komite Audit.

1. *Intellectual Capital*

Intellectual Capital adalah aset tidak berwujud yang dimiliki oleh suatu perusahaan. *Intellectual Capital* merupakan semua jumlah informasi, orang, pengetahuan dan teknologi yang mampu memberikan nilai untuk perusahaan dan mampu menciptakan keunggulan dalam bersaing (Septia, 2014). Pada penelitian ini *Intellectual Capital* diukur dengan tiga komponen utama VAIC (*Value added Intellectual Capital*) yang dikemukakan oleh Pulic (1998) dalam Septia (2014). Tiga komponen utama *Intellectual Capital* adalah VACA – *Value added Capital Employed*, VAHU – *Value added Human Capital*, dan STVA – *Structural Capital Value added*.

a. VA - *Value Added*

$$VA = OUT - IN$$

Keterangan :

VA : *Value Added*

OUT : Total penjualan dan pendapatan lain

IN : Beban pokok produksi (selain beban karyawan)

b. VACA – *Value added Capital Employed*

VACA merupakan komponen untuk VA yang dibuat oleh suatu unit dari *physical capital*. VACA menunjukkan kontribusi yang dibuat *Capital Employed* pada *valued added* perusahaan.

$$VACA = \frac{VA}{CE}$$

Keterangan :

VACA : *Value added Capital Employed*

VA : *Value added*

CE : *Capital Employed*, modal yang tersedia (ekuitas dan laba bersih)

c. VAHU – *Value added Human Capital*

VAHU menunjukkan seberapa banyak *value added* yang dapat dihasilkan dengan dana yang dikeluarkan untuk tenaga kerja. VAHU menunjukkan kontribusi yang dibuat setiap rupiah yang diinvestasikan untuk *human capital* pada *value added* suatu perusahaan.

$$\text{VAHU} = \frac{\text{VA}}{\text{HC}}$$

Keterangan :

VAHU : *Value added Human Capital*

VA : *Value added*

HC : *Human Capital* (beban karyawan)

d. STVA – *Structural Capital Value added*

STVA mengukur jumlah *Structur Capital* yang dibutuhkan guna menghasilkan 1 rupiah dari VA serta menunjukkan bagaimana keberhasilan SC dalam menciptakan nilai.

$$\text{STVA} = \frac{\text{SC}}{\text{VA}}$$

Keterangan :

STVA : *Structural Capital Value added*

VA : *Value added*

SC : *Structur Capital* (VA - HC)

2. Komisaris Independen

Komisaris Independen merupakan anggota dewan komisaris tidak memiliki hubungan dengan manajemen, anggota dewan komisaris lain dan pemegang saham mayoritas yang terbebas dari hubungan bisnis maupun hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi kinerjanya dalam bertindak independen (Eka Dila, 2018). Pengukuran Dewan Komisaris Independen dilakukan dengan membagi jumlah dewan komisaris independen dari luar perusahaan dengan jumlah dewan komisaris.

$$\text{Komisaris Independen} = \frac{\text{Jumlah Anggota Komisaris Independen}}{\text{Jumlah Anggota Komisaris}}$$

3. Komite Audit

Komite Audit merupakan auditor internal dan dibentuk oleh dewan komisaris, yang tugasnya melakukan evaluasi dan memantau atas perencanaan serta pelaksanaan pengendalian intern perusahaan (Eka Dila, 2018). Komponen yang digunakan dalam mengukur komite audit ialah jumlah rapat yang diadakan komite audit pada perusahaan. Berdasarkan peraturan OJK No.55/POJK.04/2015 menyatakan bahwa frekuensi rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan.

$$\text{Komite Audit} = \frac{\text{Jumlah rapat Komite Audit}}{4} \times 100\%$$

Tabel 3.3
Operasional Variabel

Nama Variabel	Definisi	Pengukuran
Variabel Dependen : Nilai Perusahaan (Y)	Nilai Perusahaan adalah mengenai bagaimana pandangan investor terhadap keberhasilan perusahaan yang menyangkut harga saham. (Erfa Rezi Septia, 2018)	PBV = $\frac{\text{Harga saham per lembar}}{\text{Nilai buku saham biasa}}$
Variabel Independen : <i>Intellectual Capital</i> (X1)	<i>Intellectual Capital</i> merupakan sumber daya yang dimiliki perusahaan yang menjadi titik berat perusahaan yang mampu memberikan nilai tambah bagi perusahaan (Ni Made Sunarsih, 2016).	a. VA - <i>Value Added</i> VA = OUT – IN b. VACA – <i>Value added Capital Employed</i> $VACA = \frac{VA}{CE}$ c. VAHU – <i>Value added Human Capital</i> $VAHU = \frac{VA}{HC}$ d. STVA – <i>Structural Capital Value added</i>

		$STVA = \frac{SC}{VA}$
Variabel Independen : Dewan Komisaris Independen (X2)	Dewan Komisaris Independen adalah sebuah dewan yang tugasnya melakukan pengawasan kegiatan perusahaan (Amaliyah dan Herwiyanti, 2019).	$KI = \frac{\sum \text{Anggota KI}}{\sum \text{Anggota Komisaris}}$
Variabel Independen : Komite Audit (X3)	Komite Audit adalah sebuah komite yang dibentuk dewan komisaris untuk melakukan pengawasan dalam mengelola perusahaan (Amaliyah dan Herwiyanti, 2019)	$KA = \frac{\sum \text{rapat KA}}{4} \times 100\%$

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Dokumen merupakan suatu catatan masa lampau sebuah peristiwa (Sugiyono, 2012). Dokumen tidak hanya dalam bentuk gambar, namun juga bisa berupa angka, statistik, dan tulisan yang ditinggalkan oleh seseorang. Dokumen yang dikumpulkan berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.

3.5 Metode Analisis

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi dengan melakukan uji regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel yang ada di penelitian ini. Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan software *Statistic Package for the Social Sciences* (SPSS). Pengujian pada penelitian ini sebagai berikut :

3.5.1 Analisis Deskriptif

Statistik Deskriptif adalah suatu alat untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan tanpa ada maksud

membuat kesimpulan umum atau generalisasi (Sugiyono, 2020:147). Nilai rata-rata dari keseluruhan variabel bebas maupun terikat akan digunakan pada penelitian ini. Kemudian terdapat *min* yang merupakan hasil terbesar dari keseluruhan variabel. Standar deviasi digunakan agar dapat mengetahui berbagai macam data yang dipakai dari keseluruhan variabel.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Terdapat empat uji yang akan dilakukan dalam uji asumsi klasik, yakni :

3.5.2.1 Uji Normalitas

Pengujian normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data normalnya variabel residual atau variabel pengganggu dalam sebuah model atau dengan kata lain uji normalitas dilakukan yang bertujuan agar data yang berhasil dikumpulkan mempunyai hasil normal (Ghozalo, 2018) dengan menggunakan uji statistik *Kolmogorov Smirnov* dengan bantuan SPSS 25.

3.5.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas merupakan uji yang digunakan guna mengetahui jika pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independent, jika terdapat korelasi maka terdapat masalah multi kolinearitas yang harus diatasi. Kriteria dalam uji multikolinearitas adalah sebagai berikut :

Jika uji VIF (*Variance Inflation Factor*) nilainya ≤ 10 maka tidak ada masalah multikolinearitas

Jika uji VIF (*Variance Inflation Factor*) nilainya ≥ 10 maka terdapat masalah multikolinearitas.

3.5.2.3 Uji heterokedastisitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui jika didalam model sebuah regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pengamatan ke pengamatan lainnya. Keberadaan heterokedastisitas dapat diketahui dengan melihat grafik scatterplot.

3.5.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan guna mengetahui jika didalam suatu model regresi linear terdapat hubungan kuat baik positif atau negative antara data yang tersedia pada variabel-variabel penelitian. Pengujian dalam uji autokorelasi dapat dilakukan dengan menguji *durbin Watson* (DW).

Jika nilai $d < dL$ atau $> (4 - dL)$ maka terdapat autokorelasi

Jika d terletak antara dU dan $(4 - dU)$ maka tidak ada auto korelasi

Jika d terletak antara dL dan dU atau antara $(4 - dU)$ dan $(4 - dL)$ maka menghasilkan ketidakpastian

3.5.3 Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi pada dasarnya membahas tentang hubungan keterikatan antara variabel dependen dengan variabel independen (Ghozalo, 2018). Analisis linear berganda pada penelitian ini untuk membuktikan sejauh mana pengaruh variabel independent yaitu intellectual capital, dewan komisaris independen dan komite audit terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan. Dalam penelitian ini menggunakan persamaan sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 +$$

Keterangan :

\hat{Y} = Nilai Perusahaan

A = konstanta

$\beta_{1,2,3}$ = Koefisien regresi

X1 = VAIC – *Value Added Intellectual Capital*

X2 = Dewan Komisaris Independen

X3 = Komite Audit

3.5.4 Pengujian Hipotesis

3.5.4.1 Uji Parsial (T)

Uji-t bertujuan supaya dapat mengetahui seberapa besar pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menjelaskan

variabel terikat (Kuncoro, 2013). Pada uji-t, nilai t hitung akan dibandingkan dengan nilai t tabel, dengan ketentuan sebagai berikut :

Jika t hitung $>$ t tabel, maka H_a diterima dan H_o ditolak (variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen)

Jika t hitung $<$ t tabel, maka H_a ditolak dan H_o diterima (variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen)

3.5.4.2 Uji Determinan (R^2)

Uji- R^2 digunakan untuk mencari seberapa besar variasi variabel bebas bisa menjelaskan secara keseluruhan variasi variabel terikat. Uji- R^2 mengukur seberapa besar variabel bebas berpengaruh secara keseluruhan terhadap naik turunnya variasi nilai variabel. Nilai R^2 mempunyai *range* antara nol sampai dengan satu. Jika nilai R^2 mendekati 1, maka semakin kuat atau besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat (Setiawan, 2015).